

ABSTRAK

Alyas. 2026. Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Berbasis Media Leaflet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Pembimbing : (1) Rossya Ayuni. S.Pd., M.Pd (2), Ummi Kalsum. M.Pd.E.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan model pembelajaran Problem Solving berbasis media Leaflet untuk meningkatkan hasil belajar siswa, di SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh, serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran Problem Solving berbasis Media Leaflet dipilih karena dianggap mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, mengasah keterampilan berpikir kritis, serta memberikan solusi nyata terhadap permasalahan yang berkaitan dengan mata pelajaran Ekonomi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas X. E. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus, yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, tes hasil belajar, dan wawancara dengan siswa serta guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Solving mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi kelas, lebih kritis dalam menganalisis masalah, dan lebih kreatif dalam mencari solusi. Kendala yang dihadapi dalam penerapan model ini meliputi keterbatasan waktu dan kesulitan siswa dalam memahami konsep dasar sebelum terlibat dalam pemecahan masalah. Meskipun demikian, dengan perencanaan yang matang dan pendekatan yang tepat, model pembelajaran Problem Solving dapat diterapkan secara efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh.

Kata kunci: Problem Solving, Media Leaflet, Hasil Belajar Siswa.

ABSTRACT

Alyas. 2026. The Implementation of a Leaflet-Based Problem-Solving Learning Model to Improve Student Learning Outcomes. Advisor : (1) Rossya Ayuni. S.Pd., M.Pd, (2) Ummi Kalsum. M.Pd.E.

This study aims to examine the implementation of a Leaflet-based problem-solving learning model to improve student learning outcomes, in SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh, as well as its impact on student learning outcomes. The leaflet-based problem-solving learning model was chosen because it is considered capable of increasing students' active engagement in the learning process, honing their critical thinking skills, and providing practical solutions to problems related to the Economics curriculum. The research method used was classroom action research (CAR), with the research subjects being students in the X. E. This study was conducted in several cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection phases. Data were collected through observation, achievement tests, and interviews with students and teachers. The results of the study indicate that the implementation of the Problem Solving learning model significantly improved student achievement. In addition, students became more active in class discussions, more critical in analyzing problems, and more creative in finding solutions. The obstacles encountered in implementing this model included time constraints and students' difficulty in understanding basic concepts before engaging in problem-solving. Nevertheless, with careful planning and the right approach, the Problem-Solving learning model can be effectively applied to improve the quality of Economics learning in SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh.

Keywords: Problem Solving, Media Leaflet, Student Learning Outcomes.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Fungsi utama pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, kepribadian serta peradaban yang bermartabat dalam hidup dan kehidupan atau dengan kata lain pendidikan berfungsi memanusiakan manusia agar menjadi manusia yang benar sesuai dengan norma yang dijadikan landasannya. Abdul Kadir berpendapat, didalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar baik ketika seseorang melakukan aktivitas sendiri, maupun didalam suatu kelompok tertentu. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungan. Berhasilnya suatu tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa. Seorang guru dituntut untuk teliti dalam memilih dan menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu menciptakan hasil belajar yang efektif merupakan tugas dan kewajiban guru. Untuk dapat merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang efektif, guru harus memiliki metode pembelajaran yang kaya.

Selain itu terdapat banyak metode yang dapat diterapkan disetiap masing-masing sekolah. Guru bisa menyesuaikan dengan kebutuhan siswa untuk mencapai hasil yang sesuai dan yang diinginkan. Diantara faktor yang paling mendasar dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas adalah metode guru dalam mengajar.

Menurut pendapat Muhammad Thobrono, metode mengajar yang terbaik adalah metode yang sesuai dengan materi yang ingin di pelajari, tujuan, dan yang tidak kalah pentingnya harus sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Selain metode yang tepat seorang guru juga harus menggunakan berbagai alat

bantu seperti media, alat, dan berbagai bahan ajar lain yang dapat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran akan berlangsung sesuai keinginan dari guru.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan oleh penelitian dengan guru kelas X. E SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh pada tanggal 8 Oktober 2025, didapatkan data bahwa siswa kelas X. E, cenderung lebih rendah dari segi aktivitas maupun hasil belajar. Pembelajaran yang dilakukan dikelas masih menitik beratkan guru sebagai peran utama dalam pembelajaran konvensional yang bersifat komunikasi satu arah, artinya guru lebih banyak menjelaskan dan siswa hanya sebagai pendengar sehingga siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Begitu pula dengan penggunaan media pembelajaran, yang masih jarang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Hal tersebut memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa kelas X. E SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. 1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

KKM yang Ditetap kan	Jumlah Seluruh Siswa	Jumlah Siswa yang Tuntas	Jumlah siswa yang tidak Tuntas	Presentasi Siswa yang Tuntas	Presentasi siswa yang tidak Tuntas	Sumber Data
75	30 siswa	12 siswa	18 siswa	40%	60%	Siswa Kelas X. E

Dari data di atas diketahui bahwa dengan kriteria ketuntasan minimal mencapai (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 75, hanya 12 siswa yang tuntas dari 30 siswa kelas X. E SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Ekonomi dikatakan masih rendah karena sebagian besar siswa mendapat nilai di bawah KKM.

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka,

dibutuhkan metode dan media yang mampu menempatkan siswa pada keadaan yang lebih aktif, kreatif dan dapat mendorong siswa untuk meningkatkan keberanian dalam berpendapat serta kemampuan untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Salah satu metode yang sesuai untuk diterapkan di SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh adalah metode *Problem Solving* dengan menggunakan bantuan Media *Leaflet*.

Nana Sudjana, Ahmad Rivai, (CV Sinar Baru Bandung, hal : 27) menjelaskan, Media *Leaflet* merupakan media visual yang berfungsi untuk menarik perhatian, sajian ide, mengilustrasikan fakta yang memperjelas, dengan asumsi bahwa mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak dileafletkan. Dengan Media *Leaflet*, siswa akan lebih tertarik terhadap apa yang sedang mereka pelajari, sehingga antusias siswa akan lebih tinggi dan akan semakin mempermudah siswa dalam menangkap materi yang sedang mereka pelajari dibanding dengan penelitian sebelumnya. Dengan demikian peneliti akan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Solving* dengan Media *Leaflet*.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul: “*Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Berbasis Media Leaflet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berbasis Media *Leaflet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berbasis Media *Leaflet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan, seperti memperkuat teori yang ada, menguji hipotesis, atau

menciptakan konsep baru. Contohnya, penelitian tentang pola konsumsi masyarakat dapat memperbaiki perilaku konsumen.

2. Manfaat Praktis

Penelitian menyelesaikan masalah nyata melalui penerapan hasilnya. Penemuan baru sering digunakan untuk mendukung kebijakan, strategi bisnis, atau inovasi teknologi. Contohnya, studi tentang transportasi ramah lingkungan diterapkan dalam perencanaan kendaraan listrik.

Adapun penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi siswa, agar siswa termotivasi dan meraih hasil belajar yang lebih baik dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru, yaitu dapat memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas dan meningkatkan kinerja guru dalam mengajar.
3. Bagi sekolah, yaitu sebagai acuan untuk memaksimalkan pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh.
4. Bagi peneliti, yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model *Problem Solving* dengan media leaflet agar kelak dapat menjadi guru yang profesional.